

ANALISIS PENGARUH HARGA MAKANAN, BIAYA DELIVERY, DAN BIAYA APLIKASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI GOFOOD PADA APLIKASI GOJEK DENGAN KONDISI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATOR

Bilal Dewansyah¹, Novalia Gunawan², Chandra Lukita³, Sudadi Pranata⁴

Univeritas Catur Insan Cendekia^{1,2,3,4}

Jl. Kesambi 202 Kota Cirebon, telp: 0231-200418

e-mail: bilaldewansyah26@gmail.com¹, liagunawan0311@gmail.com², chandralukita@cic.ac.id³, sudadi.pranata@cic.ac.id⁴

Abstrak

Semakin tinggi perkembangannya zaman, dunia kuliner semakin banyak diminati terutama dengan adanya food delivery, gofood adalah salah satu aplikasi yang menjediakan jasa food delivery. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data pada penelitian didapat melalui kuisisioner yang disebarakan secara online kepada pengguna layanan gofood yang ada di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 100. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Partial Least Square menggunakan aplikasi Smart PLS 4. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) harga makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, (2) biaya delivery berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, (3) biaya aplikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, (4) kondisi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, (5) Kondisi keuangan konsumen berpengaruh positif dan tidak signifikan memoderasi pengaruh harga makanan terhadap pengambilan keputusan (6) Kondisi keuangan konsumen berpengaruh positif dan tidak signifikan memoderasi pengaruh biaya delivery terhadap pengambilan keputusan, (7) Kondisi keuangan konsumen berpengaruh positif dan tidak signifikan memoderasi pengaruh biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan.

Kata kunci: Harga Makanan, Biaya delivery, Biaya Aplikasi, Kondisi Keuangan, Pengambilan Keputusan, dan Gofood

Abstract

The higher the development of the times, the culinary world is increasingly in demand, especially with food delivery, gofood is an application that provides food delivery services. This type of research is descriptive quantitative. Sources of data in this study were obtained through questionnaires distributed online to users of gofood services in Indonesia with a total sample of 100. The data analysis technique in this study was Partial Least Square using the Smart PLS 4 application. The results of this study concluded that (1) food prices have a positive and significant effect on decision making, (2) delivery costs have a positive and significant effect on decision making, (3) application costs have a positive but not significant effect on decision making, (4) financial conditions have a positive and significant effect on decision making, (5) Consumer financial conditions have a positive and not significant moderate effect ation of the effect of food prices on decision making (6) The financial condition of consumers has a positive and insignificant effect moderating the effect of delivery costs on decision making, (7) The financial condition of consumers has a positive and insignificant effect moderating the effect of application costs on decision making..

Keywords: Food Prices, Delivery Costs, Application Fees, Financial Conditions, Decision Making, and Gofood

1. PENDAHULUAN

Pengguna internet di Indonesia paling banyak menggunakan internetnya untuk menemukan berbagai macam informasi dan diurutkan kedua terbesar yaitu dengan menemukan berbagai ide-ide dan sebuah inspirasi. Sebagai contoh yaitu PT Gojek Indonesia yang memiliki salah satu pengguna paling banyak di Asia karena memiliki berbagai macam fitur mulai dari transportasi, dari hal tersebut Gojek masuk ke dalam salah satu aplikasi terbesar yang melayani segala kebutuhan pengguna di Asia Tenggara. Aplikasi Gojek merupakan alat aplikasi berbasis online yang memudahkan para konsumen untuk beraktifitas karena fiturnya yang dibuat sesuai dengan kebutuhan para konsumen, dan salah satu kegiatan yang berkembang dengan cepat di saat ini adalah bisnis kuliner.

Semakin tinggi perkembangannya zaman, dunia kuliner semakin banyak diminati terutama dengan adanya food delivery, menurut peneliti di era sekarang yang penuh dengan kesibukan para masyarakat lebih senang memesan makanan secara online melalui aplikasi, contohnya adalah GoFood yang terdapat pada Gojek karena konsumen tidak perlu repot-repot untuk datang ke lokasi dan juga mengantri karena GoFood sudah menyediakan kurir yang akan mengantar makanan konsumen hingga ke rumah dan konsumen hanya tinggal membayar sesuai harga yang sudah tertera pada aplikasi tersebut. Layanan seperti inilah yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat selain itu juga perusahaan yang mendaftarkan produknya ke dalam GoFood kinerja dan omzet perusahaan akan meningkat, selain omzet dan kinerja yang meningkat kepuasan pelanggan pun akan meningkat. Harga makanan, biaya aplikasi dan juga biaya delivery akan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan pada konsumen maupun perusahaan, karena jika GoFood sudah mendapatkan nilai positif maka konsumen akan memberikan feedback yang baik, dan hal itulah yang akan menjadi pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan pada GoFood maupun perusahaan berdasarkan harga makanan, biaya delivery, biaya aplikasi melalui kondisi keuangannya.

1.1 Harga Makanan

Harga makanan merupakan harga jual makanan yang sudah ditetapkan pada proses produksi yang dikeluarkan untuk memperoleh keuntungan pada suatu perusahaan (resto). Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator dari Tjiptono (2016) yang meliputi : daya beli konsumen, kesediaan konsumen untuk membeli dan posisi produk dalam gaya hidup pelanggan.

1.2 Biaya Delivery

Biaya delivery merupakan biaya ongkos pengiriman atau ongkos perjalanan yang dilakukan pada aplikasi online, yang dimana biaya delivery ini juga ditentukan dari beberapa ketentuan dan syarat-syarat yang biasanya biaya ini akan dibebankan kepada para konsumen. Dalam penelitian ini peneliti memiliki 3 indikator secara umum yang meliputi : waktu pengiriman, jarak pengiriman dan jumlah pesanan.

1.3 Biaya Aplikasi

Biaya aplikasi merupakan biaya pemakaian sistem pembayaran yang terdapat dalam aplikasi atau biaya aplikasi merupakan biaya yang harus dibayarkan pelanggan kepada aplikasi tersebut berdasarkan layanan yang sudah ditawarkan. dalam penelitian ini peneliti memiliki 3 indikator dari Scoot Anthony dalam bukunya “Dual Transformation: How to Reposition Today’s Business While Creating The Future” yang menyebutkan bahwa indikator dari biaya aplikasi adalah : biaya penggunaan platform, biaya transaksi dan biaya pemrosesan pembayaran.

1.4 Pengambilan Keputusan

Menurut Bowo (2008) pengambilan keputusan adalah suatu proses menemukan satu pilihan dari beragamnya alternatif pilihan terbaik yang dilakukan secara rasional. Dalam penelitian ini merupakan pengambilan keputusan yang dimana menggunakan indikator dari Max Bazerman dalam bukunya *Rationality in Negotiations Model* yang mencakup: keterbatasan informasi, interaksi sosial, asimetri informasi, konflik kepentingan, emosi, alternatif dan waktu.

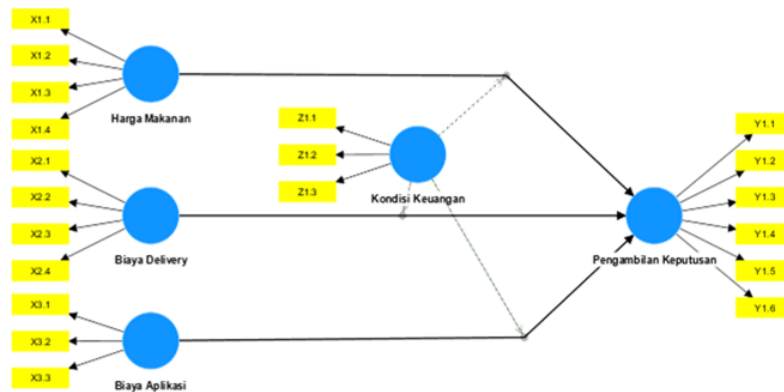
1.5 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan pendapatan atau finansial seorang individu. Oleh karena itu kondisi keuangan dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator secara umum yaitu diantaranya: jumlah tabungan, hutang, budget, pendapatan, tujuan keuangan jangka panjang dan nilai cash saat itu.

2. METODE PENELITIAN

Mekanisme pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara kuesioner (angket) dan skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi masyarakat luas sebagaimana mengukur dari pandangan sendiri secara individu mengenai setuju atau tidak setuju atas objek tertentu atau pernyataan/pertanyaan yang diberikan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan statistik dan metode yang digunakan dalam membantu pengolahan data adalah dengan menggunakan Smart PLS 4.

Melalui pertimbangan yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka model struktural ini dapat digambarkan melalui gambar konsep penelitian sebagai berikut:



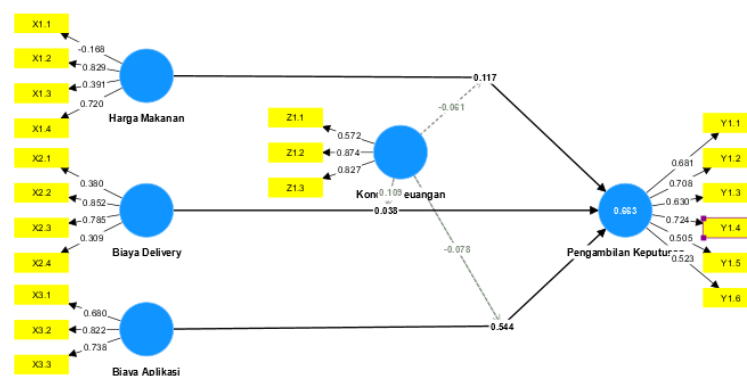
Gambar 1. Model Pengukuran yang Diajukan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a. Outer Model

Hasil pengujian evaluasi model pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut :



Gambar 2. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

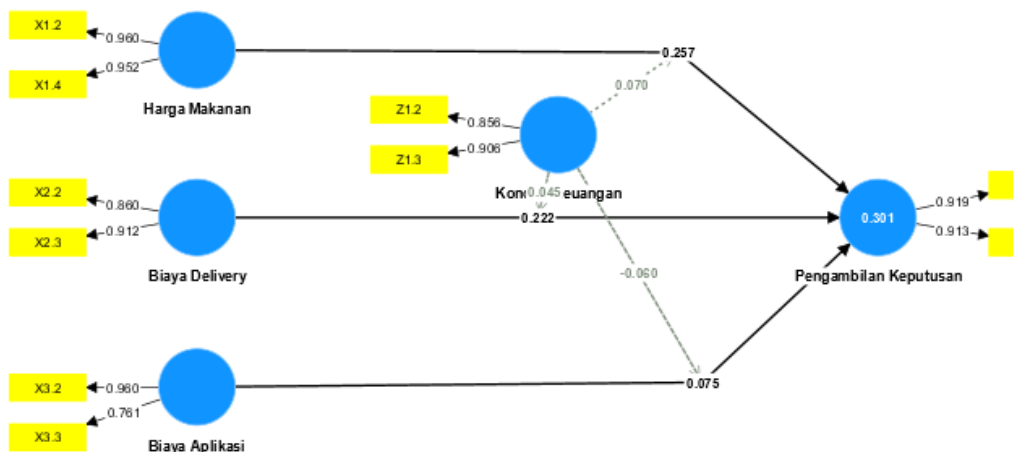
b. Uji Validitas
Convergent Validity

Hasil dari pengolahan data *Outer* model berdasarkan 5 variabel dengan jumlah total 20 angket (pernyataan) sebagai berikut :

Indicator	Outer loadings
X1.1 <- Harga Makanan	-0.168
X1.2 <- Harga Makanan	0.829
X1.3 <- Harga Makanan	0.391
X1.4 <- Harga Makanan	0.720
X2.1 <- Biaya Delivery	0.380
X2.2 <- Biaya Delivery	0.852
X2.3 <- Biaya Delivery	0.785
X2.4 <- Biaya Delivery	0.309
X3.1 <- Biaya Aplikasi	0.680
X3.2 <- Biaya Aplikasi	0.822
X3.3 <- Biaya Aplikasi	0.738
Y1.1 <- Pengambilan Keputusan	0.681
Y1.2 <- Pengambilan Keputusan	0.708
Y1.3 <- Pengambilan Keputusan	0.630
Y1.4 <- Pengambilan Keputusan	0.724
Y1.5 <- Pengambilan Keputusan	0.505
Y1.6 <- Pengambilan Keputusan	0.523
Z1.1 <- Kondisi Keuangan	0.572
Z1.2 <- Kondisi Keuangan	0.874
Z1.3 <- Kondisi Keuangan	0.827
Kondisi Keuangan x Biaya Delivery -> Kondisi Keuangan x Biaya Delivery	1.000
Kondisi Keuangan x Biaya Aplikasi -> Kondisi Keuangan x Biaya Aplikasi	1.000
Kondisi Keuangan x Harga Makanan -> Kondisi Keuangan x Harga Makanan	1.000

Gambar 1. Hasil Uji Loading Factor

Convergent Validity pada model pengukuran didapatkan dari korelasi antara nilai indikator dengan nilai konstraknya (*loading factor*) dengan syarat nilai *loading factor* dari setiap indikator > 0.7. Berdasarkan gambar 1.3 pada variabel harga makanan terdapat 2 indikator yang tidak valid (< 0,7) yaitu X1.1 dan X1.3, variabel biaya delivery terdapat 2 indikator yang tidak valid (<0.7) yaitu X2.1 dan X2.4, variabel biaya aplikasi terdapat 1 indikator yang tidak valid (<0.7) yaitu X3.1, variabel kondisi keuangan terdapat 1 indikator yang tidak valid (<0.7) yaitu Z1.1, dan pada variabel pengambilan keputusan terdapat 4 indikator yang tidak valid (<0.7) yaitu Y1.1, Y1.3 Y1.5 dan Y1.6. Sehingga nilai *loading factor* yang <0.7 harus dieliminasi atau dihapus dari model. Supaya memenuhi *Convergent Validity* yang dipersyaratkan, yaitu >0,7 maka dilakukan uji convergent yang kedua:



Gambar 2. Hasil Evaluasi Kedua Model Pengukuran (*Outer Model*)

Berikut adalah gambar uji *Outer* model tahap 2:

	Outer loadings
X1.2 <- Harga Makanan	0.960
X1.4 <- Harga Makanan	0.952
X2.2 <- Biaya Delivery	0.860
X2.3 <- Biaya Delivery	0.912
X3.2 <- Biaya Aplikasi	0.960
X3.3 <- Biaya Aplikasi	0.761
Y1.2 <- Pengambilan Keputusan	0.919
Y1.4 <- Pengambilan Keputusan	0.913
Z1.2 <- Kondisi Keuangan	0.856
Z1.3 <- Kondisi Keuangan	0.906

Gambar 3. Uji *Outer* Model Tahap Kedua

Convergent Validity pada model pengukuran didapatkan dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstraknya (*loading factor*) dengan syarat nilai *loading factor* dari setiap indikator > 0.7. Berdasarkan gambar 1.5 uji *Outer* model tahap kedua didapatkan hasil variabel harga makanan semua indikator valid (<0.7), variabel biaya delivery semua indikator valid (<0.7), variabel biaya aplikasi semua indikator valid (<0.7), variabel kondisi keuangan semua indikator valid (<0.7), dan variabel pengambilan keputusan semua indikator valid (<0.7). Hal ini dapat dinyatakan bahwa masing-masing variabel telah mampu dijelaskan oleh indikatornya dan memenuhi syarat *Convergent Validity*.

Discriminan Validity

Discriminant Validity adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan alat pengukuran. Untuk menguji *Discriminant Validity* umumnya dapat dilakukan dengan pengujian Nilai *Fornell-Larcker Criterion* (FLC), *Cross Loading*, dan nilai AVE. Suatu indikator dapat dikatakan memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik ketika nilai indikator lebih besar pada konstruk latennya sendiri dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada konstruk laten lain.

	Biaya Aplikasi	Biaya Delivery	Harga Makanan	Kondisi Keuangan	Pengambilan Keputusan
Biaya Aplikasi					
Biaya Delivery	0.129				
Harga Makanan	0.276	0.155			
Kondisi Keuangan	0.254	0.306	0.280		
Pengambilan Keputusan	0.251	0.420	0.390	0.540	
Kondisi Keuangan x Biaya Aplikasi	0.318	0.195	0.037	0.066	0.131
Kondisi Keuangan x Biaya Delivery	0.153	0.112	0.181	0.060	0.022
Kondisi Keuangan x Harga Makanan	0.043	0.174	0.380	0.169	0.112

Gambar 4. Hasil Pengujian *Fornell-Larcker Criterion* (FLC)

Berdasarkan gambar 1.6 hasil pengujian *Fornell-Larcker Criterion* (FLC) didapatkan hasil bahwa nilai masing-masing indikator lebih besar dibanding nilai indikator lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *Discriminant Validity* yang baik dalam membentuk variabelnya masing-masing. Selain dengan pengujian FLC, *Discriminant Validity* juga dapat diketahui dari nilai *cross loading*, yaitu nilai loading pada indikator yang sama harus masing-masing indikator lebih besar dibanding nilai indikator lainnya.

	Biaya Aplikasi	Biaya Delivery	Harga Makanan	Kondisi Keuangan	Pengambilan Keputusan
X1.2	0.222	0.127	0.960	0.169	0.335
X1.4	0.274	0.131	0.952	0.256	0.304
X2.2	-0.053	0.860	0.042	0.189	0.254
X2.3	0.096	0.912	0.182	0.191	0.316
X3.2	0.960	0.068	0.293	0.177	0.233
X3.3	0.761	-0.057	0.093	0.129	0.101
Y1.2	0.183	0.231	0.311	0.445	0.919
Y1.4	0.211	0.366	0.302	0.313	0.913
Z1.2	0.225	0.246	0.218	0.856	0.327
Z1.3	0.106	0.143	0.175	0.906	0.400

Gambar 5. Hasil Uji Cross Loading

Berdasarkan gambar 1.7 dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena nilai *loading factor* pada setiap indikator lebih besar dari pada nilai *cross loading*.

c. Uji Reliabilitas

Tujuan uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Dalam analisis SEM-PLS pengujian Reliabilitas dapat disimpulkan dari nilai *composite reliability* >0,6 serta diperkuat oleh nilai *cronbach's alpha* >0,7. Uji Reliabilitas juga dapat diukur menggunakan pengujian nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan syarat variabel (konstruk) dinyatakan valid apabila nilai AVE lebih dari 0,5. Hasil pengujian Reliabilitas dapat dilihat dalam gambar berikut:

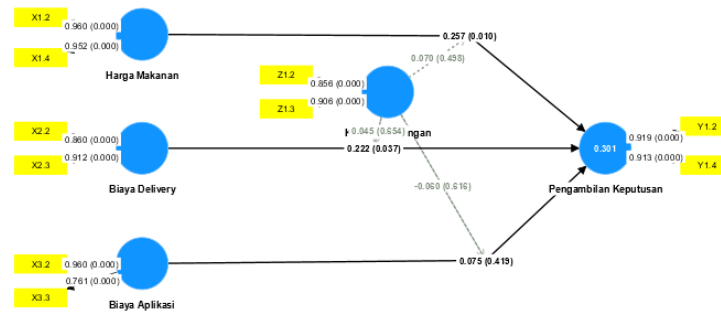
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Biaya Aplikasi	0.708	1.077	0.856	0.750
Biaya Delivery	0.729	0.753	0.880	0.785
Harga Makanan	0.906	0.912	0.955	0.914
Kondisi Keuangan	0.715	0.735	0.874	0.777
Pengambilan Keputusan	0.809	0.809	0.913	0.839

Gambar 6. Uji Reliabilitas

Berdasarkan gambar 1.8 dapat dilihat bahwa variabel harga makanan, biaya delivery, biaya aplikasi, kondisi keuangan, dan pengambilan keputusan memiliki nilai *Composite reliability* >0,6 diperkuat dengan nilai *cronbach's alpha* variabel harga makanan, biaya delivery, biaya aplikasi, kondisi keuangan, dan pengambilan keputusan yang memiliki nilai >0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini reliabel. Selai itu diketahui bahwa nilai AVE variabel harga makanan, biaya delivery, biaya aplikasi, kondisi keuangan, dan pengambilan keputusan > 0,5. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel telah mampu menjelaskan 50% atau lebih variannya.

d. Inner Model

Evaluasi model pengukuran (inner model) terdiri dari Uji *path coefficient*, Uji multikolinieritas, dan uji hipotesis. Uji *path coefficient* disimpulkan dari nilai R-square (R²) dan Q-square (Q²). Uji multikolinieritas untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan memerhatikan nilai signifikansi dari hubungan antar variabel (*direct* dan *indirect effects*).



Gambar 7. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

e. Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* bertujuan untuk melihat seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination* (R-Square) bertujuan untuk mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Pengambilan Keputusan	0.663	0.637

Gambar 8. Hasil pengujian Path Coefficient

Berdasarkan gambar 1.10 dapat diketahui nilai R-Square untuk variabel pengambilan keputusan adalah 0.663. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel harga makanan, biaya delivery, biaya aplikasi, dan kondisi keuangan mampu menjelaskan variabel pengambilan keputusan sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% dari variabel lain.

f. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji antar variabel independen (bebas)terdapat sebuah korelasi atau tidak. Hasil pengujian multikolinieritas yang baik adalah ketika tidak akan terjadi korelasi diantara variabel bebas.

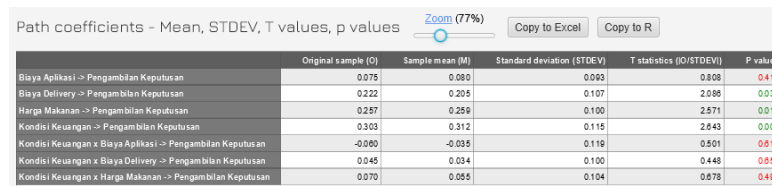
Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List	
	VIF
X1.2	3.193
X1.4	3.193
X2.2	1.492
X2.3	1.492
X3.2	1.430
X3.3	1.430
Y1.2	1.854
Y1.4	1.854
Z1.2	1.450
Z1.3	1.450

Gambar 9. Hasil Uji Multikolinier

Berdasarkan tabel 1.11 dapat diketahui nilai dari masing-masing variabel $VIP < 5$ maka tidak melanggar uji multikolinieritas.

g. Uji Hipotesis

Uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan memerhatikan nilai signifikansi dari hubungan antar variabel (*direct effect* dan *indirect effects*).



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Biaya Aplikasi -> Pengambilan Keputusan	0.075	0.080	0.093	0.808	0.419
Biaya Delivery -> Pengambilan Keputusan	0.222	0.205	0.107	2.086	0.037
Harga Makanan -> Pengambilan Keputusan	0.257	0.259	0.100	2.571	0.010
Kondisi Keuangan -> Pengambilan Keputusan	0.303	0.312	0.115	2.643	0.008
Kondisi Keuangan x Biaya Aplikasi -> Pengambilan Keputusan	-0.080	-0.035	0.119	0.501	0.616
Kondisi Keuangan x Biaya Delivery -> Pengambilan Keputusan	0.045	0.034	0.100	0.448	0.654
Kondisi Keuangan x Harga Makanan -> Pengambilan Keputusan	0.070	0.055	0.104	0.678	0.498

Gambar 10. Uji Hipotesis

Berdasarkan gambar 1.12 hasil uji hipotesis diketahui bahwa harga makanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, biaya delivery berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan, biaya aplikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, dan kondisi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Selain itu diketahui juga bahwa kondisi keuangan memoderasi harga makanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, kondisi keuangan memoderasi biaya delivery berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, dan kondisi keuangan memoderasi biaya aplikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan.

3.2. Pembahasan

H1 : Harga makanan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh langsung harga makanan terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 2.571 lebih besar dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.257 dan nilai p-value $0.010 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung harga makanan terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan signifikan. Maka sesuai dengan orientasi harga makanan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

H1 Diterima

H2 : Biaya delivery berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh langsung biaya delivery terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 2.086 lebih besar dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.222 dan nilai p-value $0.010 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung biaya delivery terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan signifikan. Maka sesuai dengan orientasi biaya delivery berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

H2 Diterima

H3 : Biaya aplikasi pada GoFood berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh langsung biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 0.808 lebih kecil dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.075 dan nilai p-value $0.419 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan orientasi biaya aplikasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. **H3 Ditolak**

H4 : Kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh langsung kondisi keuangan terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 2.643 lebih besar dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.303 dan nilai p-value $0.008 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh langsung kondisi terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan signifikan. Maka sesuai dengan orientasi kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

H4 Diterima

H5 : Kondisi keuangan memoderasi harga makanan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi harga makanan terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 0.678 lebih kecil dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.070 dan nilai p-value $0.498 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi harga makanan terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan orientasi kondisi keuangan memoderasi harga makanan terhadap pengambilan keputusan. **H5 Ditolak**

H6 : Kondisi keuangan memoderasi biaya delivery berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi biaya delivery terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 0.448 lebih kecil dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar 0.045 dan nilai p-value 0.654 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi biaya delivery terhadap pengambilan keputusan bernilai positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan orientasi kondisi keuangan memoderasi biaya delivery terhadap pengambilan keputusan. **H6 Ditolak**

H7 : Kondisi keuangan memoderasi biaya aplikasi pada GoFood berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan gambar 1.12 uji hipotesis dapat diketahui bahwa t-statistik dari pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai 0.501 lebih kecil dari t-tabel (1.984) dengan pengaruh sebesar -0.060 dan nilai p-value 0.616 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung kondisi keuangan memoderasi biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan bernilai negatif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan orientasi kondisi keuangan memoderasi biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan. **H7 Ditolak**

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil perhitungan dan data yang telah diambil dari para responden dapat disimpulkan bahwa harga makanan, biaya delivery dan kondisi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pada transaksi GoFood. Hal tersebut dapat dinilai dan disimpulkan berdasarkan apabila ada perubahan pada harga makanan, biaya delivery dan kondisi keuangan di GoFood akan mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen untuk melakukan pembelian melalui aplikasi GoFood, sedangkan biaya aplikasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan. Selain itu kondisi keuangan konsumen berpengaruh positif dan tidak signifikan memoderasi harga makanan, biaya delivery dan biaya aplikasi terhadap pengambilan keputusan transaksi GoFood.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- [3] Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [4] Böhm, G & Brun, W. 2008. Intuition and affect in risk perception and decision making. *Judgment and Decision Making*, 3, 1–4. Cambridge: Cambridge University Press.
- [5] Bowo, A (2008). *Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Modul Pengantar Program Kelas Khusus Karyawan*. Depok: Universitas Gunadarma.
- [6] Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba 4.
- [7] D. Anthony, Scott, et al. 2017. *Dual Transformation: How to Reposition Today's Business While Creating the Future*. Cambridge: Harvard Business Review Press.
- [8] Ghazali, Imam, Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- [9] Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS"Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Harnanto. 2017. *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPFE.

-
- [12] Haryono, Didi dan Irwan. 2015. *Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*. Bandung: Alfabet.
- [13] Iwan Satibi. 2011. *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Bandung: Ceplas.
- [14] Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edii13. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [15] Riyadi, Sujono & Sukarmin. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [16] Simon Kemp. 2022. *More Than 5 Billion People Now Use The Internet*. Diakses pada 20 april 2023 dari <https://wearesocial.com/hk/blog/2022/04/more-than-5-billion-people-now-use-the-internet/>.
- [17] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [18] , 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [19] , 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Suharso,P. (2003) *Manajemen pengambilan Keputusan*. Malang : Penerbit Dioma.
- [21] Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- [22] Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2016. *Service Quality & Satisfaction, Edisi 4*. Yogyakarta: Andi.
- [23] Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.